

ABSTRAK

Cagar budaya Kawasan Masjid Agung Demak merupakan salah satu warisan budaya yang ada di Kabupaten Demak serta memiliki nilai sejarah yang perlu dilestarikan keberadaannya dengan didukung oleh pemerintah maupun masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Masjid Agung Demak yang terletak di Kampung Kauman menjadikan masyarakat Kampung Kauman menjadi tuan rumah Kawasan Masjid Agung Demak. Selain itu, upaya pelestarian melalui penataan Kawasan Masjid Agung Demak juga melibatkan masyarakat sekitar yang memiliki tugas untuk ikut serta penetapan lokasi perencanaan penataan dan pengelolaan agar mempertahankan kualitas budaya di Kawasan Masjid Agung Demak. Namun saat ini tidak terdapat keterlibatan masyarakat yang mendukung pelestarian di Kawasan Masjid Agung Demak berbasis masyarakat. Hal tersebut diakui oleh salah satu masyarakat Kampung Kauman yang bertempat tinggal di sekitar Masjid Agung Demak. Masyarakat mengakui bahwa penyebab minimnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian cagar budaya dikarenakan masyarakat tidak ikut serta pada kegiatan yang mendukung pelestarian di kawasan Masjid Agung Demak. Pernyataan yang disampaikan oleh beberapa pihak menimbulkan sebuah kesenjangan peran yang sepatutnya dilakukan oleh masyarakat dengan kondisi sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pelestarian cagar budaya yang berdasarkan kondisi internal dan eksternal masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kuesioner, wawancara, observasi lapangan, studi literatur dan telaah dokumen. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik masyarakat, tingkat kesadaran, dan kendala partisipasi masyarakat Kampung Kauman. Selain itu, dilakukan teknik analisis skoring menggunakan skala likert untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dan kendala partisipasi masyarakat dalam mendukung pelestarian cagar budaya. Teknik analisis deskriptif kualitatif juga diperlukan untuk menggali informasi lebih dalam untuk mengungkapkan fakta mengenai faktor kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pelestarian cagar budaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pelestarian cagar budaya yang berdasarkan kondisi internal dan eksternal masyarakat serta memberikan rekomendasi untuk kedepannya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik penduduk Kampung Kauman berpengaruh terhadap ketidakikutsertaan masyarakat dalam mendukung pelestarian cagar budaya. Hal yang melatarbelakangi faktor tersebut karena tingkat pendidikan, usia, dan lama tinggal. Selain itu, faktor internal lain yang berpengaruh diantaranya adalah tingkat kesadaran masyarakat yang kurang untuk berpartisipasi dalam bentuk nyata maupun tidak nyata yang berimbas munculnya rasa kemalasan masyarakat serta kurangnya rasa memiliki yang dikarenakan kurangnya komunikasi dan pergeseran budaya. Sedangkan faktor eksternal dari luar yang berpengaruh terhadap ketidakikutsertaan masyarakat karena faktor kepemimpinan, faktor kepengurusan, dan terdapat aturan baru. Hasil penelitian ini juga merumuskan rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan didukung oleh komunikasi satu arah antara masyarakat dengan masyarakat Kampung Kauman.

Kata kunci : kawasan cagar budaya, Masjid Agung Demak, partisipasi masyarakat, pelestarian